

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini menuntut setiap orang untuk membenahi diri dan meningkatkan potensi masing-masing. Salah satu pelajaran yang mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah fisika. Fisika sebagai bagian dari sains diajarkan untuk tujuan yang lebih khusus yaitu membekali peserta didik dengan pengetahuan, pemahaman dan sejumlah kemampuan yang disyaratkan untuk memasuki jenjang yang lebih tinggi serta mengembangkan ilmu dan teknologi.

Fisika merupakan dasar pengembangan teknologi yang perkembangannya sangat pesat. Hampir semua teknologi di dunia ini menggunakan konsep fisika. Sehingga, penguasaan fisika sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari – hari.

Pada dasarnya fisika sebagai ilmu pengetahuan alam yang menarik, dimana didalamnya dipelajari gejala – gejala atau fenomena – fenomena alam serta berusaha untuk mengungkap segala rahasia dan hukum semesta yang terjadi dalam kehidupan sehari – hari. Selain itu proses pembelajaran fisika lebih menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar peserta didik dapat memahami alam secara alamiah. Namun, selama ini siswa cenderung belajar fisika hanya menerima pengetahuan yang disampaikan oleh guru, kurang berani mengemukakan ide atau pendapatnya sendiri. Sehingga, dikalangan siswa SMA telah berkembang kesan bahwa pelajaran fisika merupakan pelajaran yang sulit dipahami dan membosankan.

Pendiri Surya Institute, Yohannes Surya, mengatakan bahwa melorotnya prestasi Indonesia dalam pertandingan sains dan matematika tingkat dunia ini disebabkan kurangnya persiapan dari para peserta. Pada tahun 2010, Indonesia juga berada diperingkat ke 34 dalam olimpiade fisika didunia. Hal ini menjadi faktor utama gagalnya anak-anak Indonesia menyabet medali yang mampu mengharumkan nama bangsa (<http://edukasi.kompas.com/>).

Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada kelas Xa dan Xb sebanyak 34 % tidak menggemari pelajaran fisika. Hal ini disebabkan karena sebanyak 51,4 % menganggap fisika itu sulit dan kurang menarik. Selain dikarenakan pembelajaran ini sulit, pembelajaran yang dilakukan juga hanya mendengarkan dan mencatat pembelajaran fisika yang telah disampaikan oleh guru. Siswa takut untuk menyampaikan pendapatnya kepada guru. Hampir 58 % proses pembelajaran fisika itu hanya mencatat dan mendengarkan. Sebanyak 43 % siswa tidak berani mengemukakan pendapatnya. Guru juga jarang mengkaitkan fisika dalam kehidupan sehari – hari . Hal inilah yang menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah.

Hal ini juga senada dengan hasil wawancara dengan ibu Yanti Hariani, guru SMA Dharmawangsa bahwa nilai pelajaran fisika masih dibawah KKM, nilai KKM pada SMA Dharmawangsa untuk kelas X semester genap yaitu 70. Guru juga tidak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Guru hanya menyuruh siswa mencatat dan mengerjakan soal. Guru juga belum mebiasakan siswa dengan model pembelajaran yang lebih aktif. Sehingga, kurang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Dari permasalahan yang telah dijelaskan diatas , maka upaya yang bisa dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang lebih aktif yaitu model pembelajaran kooperatif. Menurut Slavin (2009 :10) “Semua model pembelajaran kooperatif menyumbangkan ide bahwa siswa bekerja sama dalam belajar dan bertanggungjawab terhadap teman satu timnya dan mampu membuat diri mereka belajar sama baiknya.” Menurut Ibrahim dalam Isjoni (2009 : 239) Para pengembang model ini telah menunjukkan, model kooperatif telah dapat meningkatkan nilai siswa pada belajar akademik dan perubahan norma yang berhubungan dengan hasil belajar. Menurut Sanjaya dalam Rusman (2010 :203) “Model pembelajaran kelompok adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok – kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan”.

Menurut Rusman (2010 : 213) Salah satu model pembelajaran kooperatif yaitu Kooperatif Tipe STAD, model STAD merupakan variasi pembelajaran kooperatif yang paling banyak diteliti. Dalam STAD siswa dibagi menjadi kelompok beranggotakan 4-5 orang yang beragam kemampuan, jenis kelamin, dan sukunya. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD ditambah dengan metode eksperimen, siswa diharapkan akan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Djamarah (2010 :84) metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari.

Adapun judul pada proposal ini adalah : ***“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Dengan Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Listrik Dinamis Kelas X Semester II di SMA Dharmawangsa Medan T.P.2012/2013 T.P. 2012/2013.”***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yakni :

1. Siswa menganggap fisika itu sulit dan kurang menarik
2. Kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran
3. Guru belum membiasakan model pembelajaran yang lebih aktif
4. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika masih rendah

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas batasan masalah adalah

1. Penelitian ini dilakukan di SMA Dharmawangsa Medan T.P.2012/2013
2. Materi pelajaran fisika kelas X semester II pada materi listrik dinamis
3. Model pembelajaran adalah model Kooperatif Tipe STAD Dengan Metode Eksperimen

1.4 Rumusan Masalah

Dalam masalah ini perumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Dengan Metode Eksperimen dan yang diajarkan dengan cara pembelajaran konvensional pada Materi Listrik Dinamis kelas X Semester II di SMA Dharmawangsa Medan T.P.2012/2013.
2. Bagaimana perbedaan hasil belajar siswa akibat pengaruh menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan Metode Eksperimen dibandingkan dengan pembelajaran konvensional pada materi listrik dinamis kelas X semester II di SMA Dharmawangsa Medan T.P.2012/2013 .
3. Bagiamanakah aktivitas siswa dalam menggunakan Kooperatif *Student Teams Achievement Division* (STAD) Dengan Metode Eksperimen pada Materi Listrik Dinamis Kelas X Semester II di SMA Dharmawangsa Medan T.P.2012/2013 .

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif *Student Teams Achievement Division* (STAD) Dengan Metode Eksperimen dan yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada Materi Listrik Dinamis kelas X Semester II di SMA Dharmawangsa Medan T.P.2012/2013.
2. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa akibat pengaruh menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan Metode Eksperimen dibandingkan dengan pembelajaran konvensional pada materi listrik dinamis kelas X semester II di SMA Dharmawangsa Medan T.P.2012/2013 .

3. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam menggunakan Kooperatif *Student Teams Achievement Division* (STAD) Dengan Metode Eksperimen pada Materi Listrik Dinamis kelas X Semester II SMA Dharmawangsa Medan T.P.2012/2013

1.6 Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan masukan dan bekal ilmu pengetahuan bagi penulis dalam mengajarkan fisika pada masa yang akan datang.
2. Sebagai bahan informasi dalam memilih model pembelajaran untuk lebih baik lagi
3. Sebagai penambah wawasan ilmu pengetahuan bagi yang membacanya

1.7 Definisi Operasional

Adapun penegasan istilah dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* merupakan model pembelajaran dimana siswa diberi waktu untuk bekerjasama dalam kelompok, tetapi tidak saling membantu ketika menjalani kuis, sehingga siswa harus menguasai materi pembelajaran
2. Metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari.
3. Hasil Belajar menggambarkan kemampuan yang dimiliki siswa akibat dari belajar.